

MANAJEMEN PENGEMBANGAN DIRI PESERTA DIDIK MELALUI KEGIATAN EKSTRAKURIKULER DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI

Eko Titis Prasongko¹, Titik Haryati², Rosalina BR Ginting³

¹SMP di Kabupaten Demak

^{2,3}Manajemen Pendidikan Pascasarjana Universitas PGRI Semarang

Email : ekotitis63@gmail.com

Abstrak

Pengembangan diri peserta menjadi faktor penting untuk mengembangkan bakat dan minat. Oleh sebab itu manajemen pengembangan dalam hal kegiatan ekstrakurikuler harus dilaksanakan sesuai dengan tahapan yang benar. Sehingga manajemen pengembangan diri peserta didik bisa menjadi sarana untuk meningkatkan bakat minat yang dimiliki.

Rumusan masalah penelitian ini adalah: 1) Bagaimana perencanaan pengembangan diri peserta didik melalui Kegiatan ekstrakurikuler di SMP Negeri 2 Demak, 2) Bagaimana pengorganisasian pengembangan diri peserta didik melalui kegiatan ekstrakurikuler di SMP Negeri 2 Demak, 3) Bagaimana pelaksanaan pengembangan diri peserta didik melalui kegiatan ekstrakurikuler di SMP Negeri 2 Demak, 4) Bagaimana pengawasan pengembangan diri peserta didik melalui kegiatan ekstrakurikuler di SMP Negeri 2 Demak.

Pendekatan dan jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Tempat penelitian di SMP Negeri 2 Demak, dimulai dari bulan Maret 2022 sampai dengan Juni tahun 2023. Instrumen penelitian: pedoman wawancara, lembar observasi dan lembar ceklist dokumentasi. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi partisipan dan dokumentasi. Teknik analisa data pada penelitian ini yaitu pengumpulan data/*data collection*, kondensasi data/*data condensation*, *data display*, dan *conclusion drawing/ verification*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen pengembangan diri peserta didik melalui kegiatan ekstrakurikuler di Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Demak dilakukan melalui; 1) Perencanaan pengembangan diri peserta didik melalui Kegiatan ekstrakurikuler di SMP Negeri 2 Demak meliputi lima langkah diantaranya adalah rapat koordinasi sekolah, perencanaan waktu pelaksanaan dari tiap masing masing kegiatan ekstrakurikuler, pemetaan peserta didik dan pelatih sesuai bakat dan minat, merumuskan program dan tujuan berdasarkan bakat juga minat dan perencanaan sarana dan biaya anggaran, 2) Pengorganisasian pengembangan diri peserta didik melalui kegiatan ekstrakurikuler di SMP Negeri 2 Demak meliputi aspek sumber daya manusia, program kegiatan, sarana perlengkapan, dan anggaran, 3) Pelaksanaan pengembangan diri peserta didik melalui kegiatan ekstrakurikuler di SMP Negeri 2 Demak diantaranya adalah Karate; Pramuka; Kegiatan Ilmiah Remaja; Seni Tari; Basket; Paduan suara; volley; Pencak Silat; Palang Merah Remaja, OSN Matematika, OSN IPA dan OSN IPS 4) Pengawasan pengembangan diri peserta didik melalui kegiatan ekstrakurikuler di SMP Negeri 2 Demak dalam bentuk pengawasan internal dilakukan kepala sekolah, dan waka kurikulum.

Kata Kunci : Pengembangan Diri, Peserta Didik, Ekstrakurikuler

Abstract

Self-development of participants is an important factor for developing talents and interests. Therefore development management in terms of extracurricular activities must be carried out in accordance with the correct stages. So that self-management of students' self-development can be a means to increase their talents and interests.

The formulation of the research problems are: 1) How to plan self-development of students through extracurricular activities at SMP Negeri 2 Demak, 2) How to organize self-development of students through extracurricular activities at SMP Negeri 2 Demak, 3) How to implement self-development of students through activities extracurricular activities at Demak 2 Public Middle School, 4) How to supervise students' self-development through extracurricular activities at Demak 2 Public Middle School.

The approach and type of research used is descriptive qualitative with the type of case study research. The research location is at Demak 2 Public Middle School, starting from March 2022 to June 2023. Research instruments: interview guides, observation sheets and documentation checklist sheets. Data collection techniques using interviews, participant observation and documentation. Data analysis techniques in this study are data collection/data collection, data condensation/data condensation, data display, and conclusion drawing/verification

The results showed that self-management of students' self-development through extracurricular activities at Demak 2 Public Junior High School was carried out through: 1) Planning for the self-development of students through extracurricular activities at Demak 2 Public Middle School includes five steps including school coordination meetings, planning the implementation time of each extracurricular activity, mapping students and trainers according to talents and interests, formulating programs and goals based on talents as well as interests and planning facilities and budget costs, 2) Organizing self-development of students through extracurricular activities at SMP Negeri 2 Demak covering aspects of human resources, activity programs, equipment, and budget, 3) Implementation of self-development of students through extracurricular activities at SMP Negeri 2 of them are Karate Demak; Scout; Youth Scientific Activities; Dance; Basketball; Choir; volleyball; Martial arts; Youth Red Cross, Mathematic OSN, Science OSN, Social OSN 4) Supervision of students' self-development through extracurricular activities at Demak 2 Public Middle School in the form of internal supervision carried out by the school principal, and curriculum deputy.

Keyword : *Self Development, Students, Extracurriculars*

A. PENDAHULUAN

Pengembangan diri adalah usaha manusia dalam meningkatkan bakat, potensi, dan kepribadian, serta sosial-emosional untuk memenuhi kebutuhan agar mampu mengaktualisasikan diri dan berprestasi serta dalam kehidupan. Pengembangan diri dalam penelitian ini adalah kegiatan yang memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengembangkan dan mengekspresikan diri melalui berbagai kegiatan ekstrakurikuler.

Pengembangan diri sesuatu yang penting untuk mendukung masa pertumbuhan dan perkembangan peserta didik. Karena pengembangan diri dapat membuat seseorang memiliki pribadi yang dewasa dan mandiri. Pribadi dewasa yang dimaksud mencakup kedewasaan jasmani, rohani, emosional, intelektual juga sosial. Sedangkan pribadi mandiri adalah seseorang yang tahu apa yang dilakukannya dan sadar benar tentang tujuan

hidupnya. Pentingnya pengembangan diri dilakukan agar peserta didik memiliki watak dan kepribadian sesuai dengan harapan.

Pengembangan diri dapat dilakukan dengan berbagai cara, di sekolah pengembangan diri dilaksanakan dalam beberapa kegiatan yaitu kegiatan terprogram dan tidak terprogram. Kegiatan terprogram terdiri atas dua komponen, yaitu pelayanan konseling dan ekstrakurikuler. Sedangkan dalam kegiatan tidak terprogram dilaksanakan secara langsung oleh pendidik dan tenaga kependidikan di sekolah/madrasah yang diikuti oleh semua peserta didik yang meliputi kegiatan rutin, kegiatan spontan dan kegiatan keteladanan.

Pengembangan diri peserta didik yang akan diteliti adalah pengembangan diri melalui kegiatan ekstrakurikuler karena di dalam kegiatan ekstrakurikuler terdapat banyak kegiatan yang membantu peserta didik dalam meningkatkan bakat, potensi, dan kepribadian, serta sosial-emosional untuk memenuhi kebutuhan agar mampu mengaktualisasikan diri dan berprestasi serta dalam kehidupan.

Tujuan dari pengembangan diri adalah memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengembangkan dan mengekspresikan diri sesuai dengan kebutuhan masyarakat, kebutuhan peserta didik dan pembelajaran, potensi, bakat, minat, kondisi dan perkembangan peserta didik dengan memperhatikan kondisi sekolah atau madrasah. Agar tujuan tersebut dapat tercapai maka perlu dilakukan manajemen dalam kegiatan pengembangan diri. Manajemen ini meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan yang dilakukan untuk menentukan serta mencapai sasaran-sasaran yang telah ditetapkan melalui pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber-sumber lainnya secara efektif dan efisien.

Berdasarkan observasi prapenelitian bahwa manajemen pengembangan diri peserta didik melalui kegiatan ekstrakurikuler di SMP Negeri 2 Demak telah dilaksanakan, hal ini dimulai dengan memasukkan kegiatan pengembangan diri dalam Visi, Misi dan Tujuan sekolah. Adapun Visi sekolah SMP Negeri 2 Demak adalah "Terwujudnya peserta didik yang beriman, berakhlak mulia, berilmu, kreatif, berprestasi dan berwawasan lingkungan". Adapun Misi yang berhubungan dengan pengembangan diri peserta didik di SMP Negeri 2 Demak adalah "Melaksanakan bimbingan akademik dan non akademik secara sungguh-sungguh dan berkelanjutan. Berdasarkan visi dan misi sekolah tersebut maka dibuatlah tujuan sekolah yang salah satunya berhubungan dengan pengembangan diri siswa yaitu memberikan layanan pendidikan prima kepada peserta didik untuk mengembangkan potensi diri yang optimal.

Pelaksanaan kegiatan pengembangan diri di SMP Negeri 2 Demak dilaksanakan dengan beberapa kegiatan. Adapun kegiatan pengembangan diri tersebut meliputi kegiatan terprogram dan kegiatan tidak terprogram. Kegiatan pengembangan diri secara terprogram terdiri dari kegiatan bimbingan dan konseling serta kegiatan ekstra kurikuler. Sedangkan untuk kegiatan tidak terprogram terdiri dari kegiatan pembiasaan dalam penguatan karakter.

Pengembangan diri peserta didik dalam kegiatan ekstrakurikuler dilaksanakan sebagai sarana penunjang kegiatan pembelajaran dan pengembangan bakat siswa. Kegiatan ekstrakurikuler di SMP Negeri 2 Demak dibedakan atas ekstrakurikuler wajib dan

ekstrakurikuler pilihan. Ekstrakurikuler wajib adalah Pramuka untuk kelas VII, VIII dan IX. Sedangkan ekstrakurikuler pilihan terdiri dari ekstrakurikuler pilihan akademik dan non akademik. Ekstrakurikuler pilihan akademik meliputi ekstrakurikuler sastra Inggris, sastra Indonesia, Olimpiade (Fisika, Biologi, Matematika dan IPS), KIR. Sedangkan untuk ekstrakurikuler pilihan non akademik meliputi ekstra Tari Klasik, Tari Kreasi, Volley, Basket, Pencak Silat, Catur, PMR, Karate, Qiroati, Seni Lukis, Musik/Vokal, Band, Sepak Takraw, Animasi Komputer, Karawitan, dan Seni Teater. Untuk siswa kelas VII dan VIII selain pramuka dapat menambah satu ekstrakurikuler yang lain.

Pelaksanaan manajemen pengembangan diri pada kegiatan ekstrakurikuler di SMP Negeri 2 Demak menjadi sangat penting. Manajemen yang tepat akan berimplikasi terhadap keberhasilan dan akan mencapai tujuan yang diinginkan. Melalui manajemen pengembangan diri secara tepat mulai perencanaan pelaksanaan sampai pengawasan pada akhirnya akan bermuara pada pembentukan kepribadian, bakat, minat, dan kemampuan peserta didik secara efektif dan efisien di SMP Negeri 2 Demak dapat tercapai.

Sesuai dengan rumusan masalah tersebut di atas maka tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan dan menganalisis perencanaan pengembangan diri, pengorganisasian pengembangan diri, pelaksanaan pengembangan diri, dan pengawasan pengembangan diri peserta didik melalui kegiatan ekstrakurikuler di SMP Negeri 2 Demak.

B. METODE PENELITIAN

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu deskriptif kualitatif yang mana data primernya menggunakan data yang bersifat verbal yakni berupa deskriptif yang diperoleh dari studi lapangan. Dengan demikian peneliti berperan sebagai instrumen kunci. Dalam pengumpulan data, peneliti tidak menggunakan angka dan memberikan penafsiran terhadap hasilnya (Arikunto, 2020:10). Data yang dikumpulkan berupa kata - kata, hal ini dikarenakan peneliti ingin mendeskripsikan masalah yang dikaji sesuai dengan keadaan sebenarnya.

Adapun jenis penelitiannya adalah studi kasus. Studi kasus merupakan penelitian dimana peneliti di dalamnya menyelidiki secara cermat suatu program, peristiwa, aktifitas, proses, atau sekelompok individu. Kasus –kasus dibatasi oleh waktu dan aktivitas dimana peneliti mengumpulkan informasi secara lengkap dengan menggunakan berbagai prosedur pengumpulan data dan berdasarkan waktu yang telah ditentukan (Rachman, 2015: 167)

Dalam mengambil sampel dari orang yang dianggap penting tahu tentang apa yang diharapkan sehingga akan memudahkan peneliti dalam menjelajahi obyek atau situasi sosial yang diteliti (Sugiyono, 2017: 300). Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, yakni berusaha mendapatkan informasi tentang Manajemen Pengembangan Diri Peserta Didik Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler di Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Demak.

Teknik Pengumpulan Data

1. Teknik Wawancara

Jenis wawancara atau interview yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara terstruktur (structured interview) Wawancara terstruktur digunakan

sebagai tehnik pengumpulan data, bila peneliti atau pengumpulan data telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh (Sugiyono, 2017: 54). Teknik wawancara dilakukan kepada sejumlah informan seperti kepala sekolah, waka kesiswaan, guru, pelatih dan siswa dengan tujuan untuk mencari data

2. Teknik Observasi Partisipan

Observasi partisipan, digunakan untuk melengkapi dan menguji hasil wawancara yang diberikan oleh informan, yang kemungkinan belum holistik atau belum mampu menggambarkan segala macam situasi.

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala atau fenomena yang diselidiki. Sedangkan Suharsimi Arikunto mengemukakan bahwa observasi atau disebut juga dengan pengamatan meliputi kegiatan pemusatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan segala indera. Teknik ini utamanya peneliti gunakan pada studi pendahuluan, seperti mengobservasi suasana sekolah, sarana dan prasarana sekolah, pola kerja dan hubungan antar komponen dengan berlandaskan aturan, tata tertib sebagaimana ditulis dalam dokumen. Selain itu, peneliti juga mengamati bagaimana civitas di SMP Negeri 2 Demak.

Metode ini dilakukan dengan cara peneliti melibatkan diri pada kegiatan sehari-hari yang dilakukan oleh subyek penelitian. Pelibatan peneliti dalam kegiatan sehari-hari sangat penting dilakukan, dengan harapan mendapatkan informasi-informasi yang lebih mendalam dari informan. Tujuan keterlibatan ini adalah untuk mengembangkan pandangan dari dalam tentang yang terjadi.

3. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik.

Data dalam penelitian kualitatif, pada umumnya memang diperoleh dari sumber manusia melalui observasi dan wawancara. Akan tetapi ada pula sumber lain yang dapat digunakan, diantaranya adalah dokumen, foto dan lain-lain. Oleh karena itu dalam penelitian ini, peneliti juga menggunakan metode dokumentasi. Data dari dokumentasi ini digunakan untuk melengkapi data yang diperoleh dari observasi dan wawancara.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian bahwa perencanaan pengembangan peserta didik melalui kegiatan ekstrakurikuler di SMP Negeri 2 Demak meliputi lima langkah diantaranya adalah Pertama rapat koordinasi. Rapat koordinasi sekolah di SMP Negeri 2 Demak merupakan rapat yang dilakukan pada awal semester untuk membahas kegiatan ekstrakurikuler sekolah serta kebutuhan sarana dan prasarana yang mendukung program sekolah. Rapat koordinasi sekolah dihadiri oleh kepala sekolah, dewan guru, dan staf tata usaha maupun pelatih. Proses rapat koordinasi sekolah dipimpin oleh kepala sekolah kemudian dewan guru dan staf tata usaha saling memberi masukan untuk mencapai kesepakatan program serta kebutuhan sarana dan prasarana pendukung.

Kedua adalah Perencanaan waktu pelaksanaan dari tiap masing masing kegiatan ekstrakurikuler. Memang salah satu aspek perencanaan adalah merencanakan waktu pelaksanaan dari tiap masing masing kegiatan ekstrakurikuler. hal ini dilakukan agar saling bersinergi antara kegiatan yang satu dengan yang lain, karena tidak boleh saling berbenturan kadang ada anak yang mengambil lebih dari 3 kegiatan ekstrakurikuler. selain itu harus dilaksanakan setelah selesai jam pelajaran sekolah sehingga tidak mengganggu pelajaran. Menurut peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 62 tahun 2014 menjelaskan bahwa kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan kurikuler yang dilakukan oleh peserta didik diluar jam belajar kegiatan intrakurikuler dan kegiatan kokurikuler. Jadi kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan di sekolah harus dilaksanakan di luar jam kegiatan belajar mengajar. Penyusunan jadwal ini dilakukan satu tahun sekali karena terkadang ada perubahan perubahan pengajar dan perubahan perubahan waktu pelaksanaan, sehingga jadwal perlu ada pembaharuan-pembaharuan baik pada aspek waktu dan beban program ekstrakurikuler yang diadakan di SMP Negeri 2 Demak.

Ketiga adalah pemetaan peserta didik dan pelatih sesuai bakat dan minat. Berdasarkan hasil wawancara dan penelusuran dokumen diketahui bahwa salah satu perencanaan ini adalah menentukan dan melakukan pemetaan terhadap program pengembangan diri dan pelatihannya atau pengampunya. Penetapan Pembina atau pengajar kegiatan ekstrakurikuler di SMP Negeri 2 Demak yaitu wakil kepala sekolah bidang kesiswaan, namun dalam pelaksanaannya wakil kepala sekolah bidang kesiswaan menunjuk guru yang dianggap mampu serta memiliki kompetensi untuk melakukan pembinaan dan pengembangan diri pada bidang ekstrakurikuler tertentu. Suksesnya program pengembangan peserta didik dalam bentuk kegiatan ekstrakurikuler di SMP Negeri 2 Demak dapat dilihat dari pengelolaan oleh pembinanya.

Temuan penelitian dapat diketahui bahwa perencanaan dalam perekrutan pembina pada pengembangan peserta didik di SMP Negeri 2 Demak sudah berjalan cukup efektif karena perekrutan Pembina harus sesuai dengan kompetensinya dan kemampuannya dalam bidang tersebut dengan begitu tentunya dapat mengembangkan bakat dan minat yang ada di dalam diri siswa. Namun terdapat pula hal yang harus diperhatikan yaitu dalam upaya peningkatan kinerja pembina salah satunya adalah dengan memperhatikan kepatasan pemberian kompensasi atau honor untuk para pembina dan pengajar.

Keempat adalah merumuskan Program dan Tujuan Berdasarkan Bakat dan Minat. Program pengembangan peserta didik dalam kegiatan ekstrakurikuler peserta didik termasuk dalam komponen program layanan peminatan dan perencanaan individual, yaitu merupakan upaya untuk membantu peserta didik dalam memilih, menentukan/memutuskan dan menjalani program atau kegiatan belajar sesuai dengan kecenderungan hati/keinginan yang kuat terkait dengan program pembelajaran yang diikuti pada satuan pendidikan. Sehingga peserta didik dapat menjalani kehidupan belajar sesuai dengan kekuatan dirinya, efektif, bermakna, kreatif, menyenangkan, dinamis dan memiliki tingkat keberhasilan tinggi. oleh sebab itu maka tujuan pengembangan diri harus selaras dengan tujuan pendidikan nasional dan mendukung pencapaian prestasi akademik dan non akademik. Ada beberapa alasan mengapa tujuan perogram peminatan di SMP Negeri 2 Demak perlu dirumuskan dalam

merancang suatu program kegiatan. Pertama, rumusan tujuan yang jelas dapat digunakan untuk mengevaluasi efektivitas keberhasilan program. Suatu kegiatan dikatakan berhasil manakala siswa dapat mencapai tujuan secara optimal.

Kelima perencanaan sarana dan biaya anggaran. Sarana dan prasarana serta biaya merupakan hal yang tidak kalah penting untuk menunjang suksesnya suatu kegiatan ekstrakurikuler yang ada di sekolah. Dalam kegiatan perencanaan ekstrakurikuler membahas mengenai sarana dan prasarana serta biaya yang dibutuhkan dalam pelaksanaan kegiatan pengembangan diri. Sarana adalah segala sesuatu yang dapat dipakai sebagai alat dalam mencapai tujuan atau maksud. Sebagaimana halnya dalam kegiatan pembelajaran di kelas, program pengembangan diri juga membutuhkan sarana dan prasarana yang memadai.

Dari temuan ada tiga langkah yang diambil dalam perencanaan sarana pembelajaran di sekolah ini, yaitu (1) mendata kebutuhan pendidikan untuk satu tahun ke depan, (2) membandingkan daftar kebutuhan tersebut dengan anggaran sekolah berdasarkan prioritas kebutuhannya, dan (3) menetapkan rencana akhir yang berisi daftar kebutuhan sarana pembelajaran.

Berdasarkan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi bahwa perencanaan pengembangan peserta didik melalui kegiatan ekstrakurikuler di SMP Negeri 2 Demak meliputi lima langkah diantaranya adalah 1) rapat koordinasi sekolah, 2) perencanaan waktu pelaksanaan dari tiap masing masing kegiatan ekstrakurikuler, 3) Pemetaan peserta didik dan pelatih sesuai bakat dan minat, 4) merumuskan program dan tujuan berdasarkan bakat dan minat, 5) perencanaan sarana dan biaya anggaran.

Hasil penelitian ini dimana ada tahapan perencanaan sesuai dengan Siagian (2016: 45) bahwa perencanaan atau planning merupakan salah satu fungsi/sarana manajemen yang krusial, karena berkaitan dengan tahapan awal untuk menentukan keberhasilan pengelolaan bisnis maupun tujuan lainnya dari suatu organisasi atau perusahaan. Fungsi perencanaan atau planning function berurusan dengan penetapan sasaran dan tujuan yang akan menentukan pilihan, keputusan, dan pengkajian berbagai tindakan yang akan dilakukan pada suatu penyelenggaraan manajemen.

Menetapkan perencanaan sebagai kaidah pelaksanaan saja hanya akan memberikan kekakuan struktural pada suatu organisasi. Jangan lupa bahwa sumber daya terkuat dari organisasi adalah sumber daya manusia yang merupakan seorang insan, bukan robot. Mungkin ini pula yang membuat SDM sering berasumsi bahwa visi, misi, perencanaan, serta strategi lainnya adalah bualan semata yang tidak aplikatif dan memiliki dampak signifikan di lapangan.

Setelah proses perencanaan proses kedua adalah pengorganisasian. Dalam pelaksanaan program pengembangan diri peserta didik tentunya ada orang yang bertanggung jawab atas pelaksanaannya. Pada proses pengorganisasian ini orang diarahkan untuk dapat bekerja secara efektif dan efisien untuk mencapai tujuan yang ditetapkan. Dalam pengorganisasian orang tersebut dibentuk kedalam struktur organisasi yang jelas sehingga terdapat tanggung jawab atas kegiatan yang diselenggarakan.

Pengembangan diri peserta didik akan berjalan dengan baik apabila kegiatan dikoordinasikan dengan baik. Kepala sekolah harus memiliki koordinasi yang baik kepada

semua elemen yang ada di sekolah, dalam hal pengembangan peserta didik ini kepala sekolah menjadi kepala yang dijadikan panutan untuk guru-guru yang lain. Kepala sekolah bertanggung jawab atas kegiatan peminatan tersebut oleh sebab itu kepala sekolah dalam studi dokumen ditemukan mengeluarkan SK No. 0013.2/12/II/2021 tentang Pembina sesuai dengan kegiatan ekstrakurikuler di SMP Negeri 2 Demak.

Proses pengorganisasian program kelas peminatan di SMP Negeri 2 Demak yaitu pertama dari segi pemerincian pekerjaan, pemerincian kerja sebagai bentuk pendistribusian tugas-tugas kepada individu berdasarkan kompetensi yang dimiliki. Pengorganisasian berkaitan dengan adanya pemilihan personil untuk melakukan pekerjaan dengan menyesuaikan tugas personil dalam organisasi berdasarkan kompetensi dan struktur organisasinya. Penyusunan pengurus kegiatan merupakan bentuk pembagian kerja dalam pelaksanaan pengembangan diri peserta didik. Pengurus yang termasuk ke dalam kegiatan ini haruslah yang memiliki tanggungjawab serta memahami tugas yang diberikan kepadanya. Kemudian salah satu hal yang dapat menunjang kesuksesan dalam berjalannya sebuah organisasi ialah koordinasi yang dilakukan oleh pihak-pihak terkait yang berkepentingan dalam organisasi. Berdasarkan hasil wawancara dengan informan lain termasuk adalah salah satu pelatih ekstrakurikuler.

Penetapan peminatan peserta didik dalam rangka pengembangan diri di SMP Negeri 2 Demak harus didasari dengan pertimbangan yang matang. Pertimbangan tersebut diperoleh dari analisis dari data yang telah dikumpulkan, baik yang terkait dengan pilihan peserta didik atau kemampuan peserta didik. Dengan analisis yang benar terhadap data yang dikumpulkan tersebut, maka alasan penetapan peserta didik sesuai dengan kegiatan ekstrakurikuler yang diambil mudah dikomunikasikan ke berbagai pihak, terutama kepada orang tua atau peserta didik ketika terjadi ketidakcocokan. Faktor lain yang juga mempengaruhi pilihan dan penetapan peserta didik adalah jenis peminatan yang ada, karena jenis peminatan yang ada berkaitan dengan sumber daya manusia, ketersediaan sarana dan prasarana, dan jumlah daya tampung sekolah.

Berdasarkan wawancara bersama beberapa informan yang didukung dengan temuan dokumen dapat diambil kesimpulan bahwa pengorganisasian pengembangan diri peserta didik melalui kegiatan ekstrakurikuler di SMP Negeri 2 Demak pada aspek 1) sumber daya manusia, maka kegiatan pengorganisasiannya adalah mengelompokkan pelatih sesuai dengan program ekstrakurikuler dan menggali potensi pelatih sesuai tupoksi; 2) pada aspek program kegiatan maka pengorganisasian ini adalah membagi tugas sesuai program kerja serta menetapkan pelatihan sesuai dengan program kegiatan ekstrakurikuler; 3) pengorganisasian pada aspek sarana perlengkapan meliputi membagi sarpras sesuai kebutuhan ekstrakurikuler dan mengalokasikan sarpras berdasarkan prioritas; 4) pengorganisasian pada aspek anggaran dengan cara membagi anggaran berdasarkan kebutuhan dan membagi anggaran atas asas keadilan dan transparansi.

Pelaksanaan pengembangan diri peserta didik di SMP Negeri 2 Demak dilakukan dalam bentuk kegiatan ekstrakurikuler. Kegiatan ekstrakurikuler tersebut diantaranya adalah Karate; Pramuka; Kegiatan Ilmiah Remaja; Seni Tari; Basket; Paduan suara; volley; Pencak Silat; Palang Merah Remaja; OSN Matematika; OSN IPA; OSN IPS. Untuk

mengsucceskan pengembangan diri peserta didik dalam kegiatan ekstrakurikuler tentu harus di dukung dengan berbagai faktor dalam pelaksanaannya diantaranya adalah sumber daya manusia, program kegiatan, sarana perlengkapan maupun anggaran. tanpa adanya empat komponen tersebut pelaksanaan akan terhambat.

1. Sumber Daya Manusia dalam pelaksanaan pengembangan diri peserta didik. Pengembangan diri peserta didik melalui kegiatan ekstrakurikuler di SMP Negeri 2 Demak dalam pelaksanaannya didukung dengan sumber daya manusia. Sumber daya manusia tersebut adalah siswa dan Pembina lapangan. Sumber daya manusia merupakan sumber daya organisasi yang paling penting dibanding berbagai sumber daya organisasi lainnya, seperti modal, peralatan, teknologi, dan sebagainya. Sumber daya manusia dikatakan paling penting bagi organisasi karena hanya sumber daya manusia yang mampu menggerakkan sumber daya organisasi lainnya, sehingga kegiatan suatu organisasi dilaksanakan secara efektif dan efisien. Memperkuat hasil penelitian juga dilakukan pengamatan pada saat terjadi kegiatan Palang Merah Remaja untuk mengetahui sejauhmana peserta didik menjadi sumberdaya manusia yang ikut serta melaksanakan kegiatan pengembangan diri. Pelatih ekstrakurikuler di SMP Negeri 2 Demak dituntut mampu mejalani profesinya dengan tidak semata-mata bermodalkan kemampuannya saja, melainkan harus melengkapi dirinya dengan seperangkat kompetensi pendukung yang penting, diantaranya adalah kemampuan untuk mentransfer pengetahuan keolahragannya kepada atlet secara lengkap baik dari segi teknik, taktik, maupun mental. Kemampuan untuk mengorganisir dinamika mental atlet merupakan hal yang sangat penting untuk dikuasai pelatih.
2. Program Kegiatan Pengembangan diri dalam Ektrakurikuler diantaranya adalah (1) Kegiatan ekstrakurikuler paduan suara dilaksanakan pada tiap hari Sabtu jam 14.00 s/d 16.00 WIB. Pembinaanya adalah Ibu Hermin Purwanti, S.Pd dan pelatihnya adalah bapak Agus Muhammad S.Pd. (2) Kegiatan Pramuka merupakan ekstrakurikuler yang wajib di ikuti siswa siswi dari kelas VII dan VIII SMP Negeri 2 Demak Kegiatan kepramukaan melatih siswa berkarakter baik, disiplin, saling bekerjasama. dilaksanakan setiap jumat sore. Tujuan ekstrakurikuler Kepramukaan di SMP Negeri 2 Demak adalah melatih kebiasaan berorganisasi; melatih siswa untuk terampil dan mandiri; melatih siswa untuk mempertahankan hidup; memiliki jiwa sosial dan peduli kepada orang lain; memiliki sikap kerja sama kelompok; melatih siswa menyelesaikan permasalahan secara tepat. Adapun pembinaanya adalah Ibu Syaifin Luthfi, S.Pd dan Ibu Fiki Zada, S.Pd.
3. Kegiatan ekskul seni tari di SMP Negeri 2 Demak mengadakan latihan rutin setiap hari Selasa dan Rabu, dimulai dari pukul 15.00 – 16.30. Di dalam ekskul ini peserta didik mempelajari mulai dari tarian dasar jawa dan gerakan tingkat lanjut. Pembinaan Seni Tari dimaksudkan untuk mengembangkan bakat dan kemampuan siswa dalam bidang seni tari. Ekskul tari biasanya juga turut serta mengisi penampilan di beberapa acara yang diadakan oleh sekolah. Seperti Peringatan Hari Guru dan acara Purna Bakti guru guru SMP Negeri 2 Demak. Adapun Pembina adalah Wakhidah Martiningtyas, S.Pd

- dan Pelatuhnya adalah Ibu Sindang Sriyati, S.Pd.
4. Kegiatan basket sebagai ekstrakurikuler di SMP Negeri 2 Demak dilaksanakan pada hari Selasa dan Sabtu jam 15.00 s/d 16.30 peminanya adalah Bapak Teguh Supriyanto dan pelatihnya adalah Bapak Eko Widodo.
 5. Kegiatan Volly sebagai ekstrakurikuler di SMP Negeri 2 Demak dilaksanakan pada hari Selasa dan Kamis pada jam 15.00 s/d 16.30 peminanya adalah Sugeng Suryanto, S.Pd dan Pelatuhnya adalah Fajar, S.Pd. Target dari kegiatan ekstrakurikuler ini adalah (a) menjadi tim terbaik di wilayah Kabupaten Demak, (b) menjadi juara ke-1 pada pertandingan Bola Voli se-Kab. Demak, (c) menjadi juara Ke-1 pada pertandingan O2SN tingkat kecamatan maupun kabupaten; (d) meloloskan siswa tampil di ajang O2SN tingkat kecamatan dan kabupaten sebagai wakil sekolah.
 6. Program ekstra PMR di SMP Negeri 2 Demak dilaksanakan tiap hari hari Selasa pukul 14.00 - 15.30 WIB. Tujuan dari kegiatan ekstrakurikuler ini adalah (a) peserta mempunyai penguasaan materi PMR yang layak untuk bersosialisasi; (b) peserta mempunyai motivasi dan kesiapan mental yang baik untuk menghadapi lingkungan sosial agar tumbuh rasa saling tolong menolong antar sesama; (c) peserta dapat siap membantu kegiatan sosial di sekolah.
 7. Program ekstra karate di SMP Negeri 2 Demak dilaksanakan tiap hari Kamis pukul 15.00 - 16.30 WIB dan pelatihnya adalah bapak Suamrtono. Seni bela diri karate merupakan olahraga yang memperdalam pengetahuan siswa tentang SMPN 2 Demak, salah satu seni bela diri Indonesia. Bela diri karate dikemas dalam bentuk kegiatan ekstrakurikuler khususnya di SMPN 2 Demak.
 8. Kegiatan ekstrakurikuler pencak silat diadakan setiap hari Selasa pada jam 15.00 s/d 16.00 peminanya adalah bapak Suyanto. Ekskurikuler beladiri pencak silat adalah wadah bagi siswa yang baru ingin mengenal dan yang telah memiliki kemampuan dalam beladiri pencak silat.
 9. Ektra kegiatan KIR di SMP Negeri 2 Demak adalah kegiatan ilmiah berupa penulisan, diskusi, penelitian, percobaan hingga penemuan merupakan satu dari beberapa kegiatan yang dekat dengan aktivitas seorang pelajar. Aktivitas tersebut selain mampu menghasilkan suatu karya, juga mampu membentuk perilaku dan cara berpikir yang kritis serta sistematis. Mengolah ketajaman akal dalam mencari alternatif penyelesaian suatu persoalan.
 10. Kegiatan ekstrakurikuler OSN Matematika dilaksanakan setiap hari sabtu pukul 14.00 WIB – 16.00 WIB. Kegiatan OSN Matematika ini dibimbing oleh Isyatul Fauziah, M.Pd.
 11. Ektra kegiatan OSN IPA di SMP Negeri 2 Demak dilaksanakan sebagaimana kegiatan ekstrakurikuler OSN Matematika, OSN IPA juga dilaksanakan pada hari sabtu pukul 14.00 WIB sampai pukul 16.00 WIB. Kegiatan OSN IPA ini dibimbing oleh bapak Sudar, M.Pd dan bapak Jatmiko Putro, S.Pd.
 12. Ektra kegiatan OSN IPS di SMP Negeri 2 Demak dilaksanakan sebagaimana kegiatan ekstrakurikuler OSN Matematika dan IPA kegiatan ekstrakurikuler OSN IPS dilaksanakan pada hari sabtu pukul 14.00 WIB sampai pukul 16.00 WIB. Kegiatan

OSN IPS ini dibimbing oleh bapak Karsidi, M.Pd.

13. Kemudian pemeliharaan sarana pendidikan adapun yang dilakukan di SMP Negeri 2 Demak berdasarkan hasil temuan wawancara diantaranya, yaitu; (1) Pemeliharaan dari segi sifat, (a) pengecekan, dimana jika ada sarana yang rusak kemudian pelatih melaporkan kepada pengelola sarana prasarana dan pengelola sarana prasarana yang akan mengecek langsung; (b) pencegahan, dimana dalam penggunaan sarana diadakan penyampaian terlebih dahulu untuk penggunaannya; sedangkan (c) perbaikan ringan dan berat, sebelum melakukan perbaikan ringan dan berat dilakukan rapat terlebih dahulu yang diadakan setiap bulan dimana melibatkan orang tua siswa dan komite dengan membahas pemeliharaan ringan seperti perbaikan kursi yang rusak maupun sarana yang lain sedangkan perbaikan yang berat seperti rehabilitasi pembangunan.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa: sarana prasarana kegiatan ekstrakurikuler di SMP Negeri 2 Demak sudah dimanfaatkan dengan optimal, karena; guru menggunakan kelas sebagai ruang kegiatan, seperti pada ekstrakurikuler PMR, Seni Tari, maupun Paduan suara, pelatih mengajarkan kegiatan sudah sesuai dengan media yang digunakan seperti dalam voli dan basket dimana menggunakan bola kaki; pelatih mengajarkan siswa sudah sesuai dengan materi yang disampaikan dengan memanfaatkan sarana penunjang yang ada dikelas seperti kipas angin agar siswa tidak merasa kepanasan dan menjadi semangat dalam belajar; dan dalam pemanfaatan sarana pendidikan harus sesuai dengan karakter siswa yang berbeda-beda. Sedangkan pemeliharaan sarana pendidikan di SMP Negeri 2 Demak sudah terlaksana secara optimal, dimana pemeliharaan dari segi sifat berupa pengecekan, pencegahan, dan perbaikan ringan dan berat, sedangkan pemeliharaan dari segi waktu yaitu pemeliharaan sehari-hari dan pemeliharaan secara berkala.

Suharsaputra (2013:7) penggerakan yaitu untuk menggerakan organisasi agar berjalan sesuai dengan pembagian kerja masing-masing serta menggerakan seluruh sumber daya yang ada dalam organisasi agar pekerjaan atau kegiatan yang dilakukan bisa berjalan sesuai rencana dan bisa mencapai tujuan. Siagian (2018: 78) Penggerakan sebagai keseluruhan usaha, cara, teknik dan metode untuk mendorong para anggota organisasi agar mau dan ikhlas bekerja dengan sebaik mungkin demi tercapainya tujuan organisasi dengan efisien, efektif dan ekonomis.

Menurut Syaiful Sagala dalam Kompri (2015: 24). penggerakan adalah usaha membujuk orang melaksanakan tugas-tugas yang telah ditentukan dengan penuh semangat mencapai tujuan institusi. Menggerakkan berarti merangsang anggota-anggota kelompok untuk melaksanakan tugas secara antusias dan penuh semangat sebagai wujud dari kemauan yang baik. Pemimpin mempunyai peran yang sangat penting dalam menggerakkan personel sehingga semua program kerja institusi terlaksana. Penggerakkan merupakan usaha yang dilakukan oleh seorang pemimpin kepada para bawahannya dengan jalan mengarahkan dan memberikan petunjuk agar mereka mau melaksanakan tugasnya dengan baik menuju tercapainya tujuan yang telah ditentukan bersama.

Pelaksanaan menurut Bafadal dalam Putra Wijaya (2020) merupakan usaha menggerakkan anggota-anggota kelompok sedemikian rupa sehingga mereka berkeinginan

dan berusaha untuk mencapai sasaran. Definisi tersebut menunjukkan bahwa penggerakan atau pelaksanaan merupakan fungsi manajemen yang sangat penting, sebab dengan fungsi ini maka rencana dapat terlaksana dalam kenyataan. Akan tetapi, diperlukan pula pembinaan dan pemberian motivasi agar seluruh komponen dalam organisasi dapat menjadikan proses pencapaian tujuan organisasi sebagai suatu bagian integral dalam pencapaian tujuan masing-masing, sehingga pelaksanaannya dapat berjalan lancar.

Permendigbud Nomor 81A tahun 2013 menjelaskan bahwa kegiatan ekstrakurikuler adalah program kurikuler yang alokasi waktunya tidak ditetapkan dalam kurikulum. Dengan kata lain kegiatan ekstrakurikuler merupakan perangkat operasional (supplement dan complements) kurikulum, yang perlu disusun dan dituangkan dalam rencana kerja tahunan/kalender pendidikan satuan pendidikan. Kegiatan ekstrakurikuler menjembatani kebutuhan perkembangan peserta didik yang berbeda; seperti perbedaan sense akan nilai moral dan sikap, kemampuan, dan kreativitas. Melalui partisipasinya dalam kegiatan ekstrakurikuler peserta didik dapat belajar dan mengembangkan kemampuan berkomunikasi, bekerja sama dengan orang lain, serta menemukan dan mengembangkan potensinya. Selain itu kegiatan ekstrakurikuler juga memberikan manfaat sosial yang besar.

Dalam Permendigbud Nomor 81A tahun 2013 tujuan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler pada satuan pendidikan adalah meningkatkan kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotor peserta didik serta mengembangkan bakat dan minat peserta didik dalam upaya pembinaan pribadi menuju pembinaan manusia seutuhnya.

Menurut Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 62 Tahun 2014 Tentang Kegiatan Ekstrakurikuler pasal 2 bahwa tujuan diselenggarakannya kegiatan ekstra kurikuler adalah untuk mengembangkan potensi, bakat, minat, kemampuan, kepribadian, kerjasama, dan kemandirian peserta didik secara optimal dalam rangka mendukung pencapaian tujuan pendidikan nasional.

Pelaksanaan monitoring/pemantauan dilakukan didasarkan atas jadwal yang sudah ditentukan sebelumnya dalam program ekstrakurikuler, namun demikian ada kalanya monitoring juga dilakukan diluar jadwal yang sudah ditentukan. Selain sebagai pengontrol pelaksanaan program, maka kepala sekolah dalam pengawasan pelaksanaan program kegiatan kesiswaan khususnya dalam kegiatan pengembangan diri ini, juga sebagai evaluator. Pelaksanaan pengawasan ini, dengan melakukan evaluasi pelaksanaan program kegiatan kesiswaan. Evaluasi dilakukan untuk mengetahui tingkat keberhasilan suatu program kegiatan kesiswaan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa informan dan diperkuat dengan observasi serta data pendukung dokumentasi dapat diambil kesimpulan bahwa pengawasan program pengembangan diri untuk mengembangkan potensi peserta didik di SMP Negeri 2 Demak meliputi pengawasan internal dilakukan kepala sekolah, dan waka kurikulum. Kemudian pengawasan eksternal dilakukan oleh komite sekolah, dilihat dari teknis pengawasan dilakukan dengan dua pendekatan yaitu pengawasan langsung yang bersifat teknis dan pengawasan tidak langsung dalam bentuk laporan.

Pengawasan (controlling) berfungsi untuk mengawasi apakah gerakan dari organisasi

ini sudah sesuai dengan rencana atau belum. Serta mengawasi penggunaan sumber daya dalam organisasi agar bisa terpakai secara efektif dan efisien tanpa ada yang melenceng dari rencana. Pengawasan dapat diartikan sebagai proses pengamatan terhadap pelaksanaan program-program yang telah direncanakan supaya sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan dalam periode tertentu untuk dilakukan perbaikan-perbaikan terhadap penyimpangan-penyimpangan yang terjadi (Bafadal dalam Putra Wijaya, 2020). Pengawasan merupakan langkah pengendalian agar pelaksanaan dapat sesuai dengan apa yang direncanakan serta untuk memastikan apakah tujuan organisasi tercapai, karena rencana merupakan patokan atau kriteria penting agar pengawasan dapat terlaksana dengan efektif (Suharsaputra, 2013:11).

Pengawasan juga diartikan sebagai proses pengamatan dari pelaksanaan seluruh kegiatan organisasi. Pengawasan pada hakikatnya merupakan usaha memberikan petunjuk kepada para pelaksana agar mereka selalu bertindak sesuai dengan rencana. Menurut John R. Schermerhorn, fungsi manajemen dalam pengontrolan adalah sebuah proses dalam mengukur penampilan kerja, menimbang hasil terhadap tujuan dan mengambil tindakan yang dibutuhkan dengan benar. Melalui pengontrolan, manajer menjaga kontak dengan semua orang secara aktif dalam pelatihan pekerjanya mereka, berkumpul dan menyampaikan laporan hasil dan kinerja kerja, dan menggunakan informasi ini untuk membuat perubahan yang membangun, pada masa yang dinamis saat ini, control dan penyesuaian tersebut sangat dibutuhkan. Tidak selalu semua hal dapat diantisipasi, dan rencana-rencana harus diubah dan didesain ulang untuk kesuksesan di masa datang (Kompri, 2015:24-25).

D. KESIMPULAN

Berdasarkan rumusan masalah, hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab terdahulu dapat disimpulkan bahwa Manajemen Pengembangan Diri Peserta Didik Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler di Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Demak sebagai berikut:

1. Perencanaan pengembangan diri peserta didik melalui Kegiatan ekstrakurikuler di SMP Negeri 2 Demak meliputi lima langkah diantaranya adalah 1) rapat koordinasi sekolah, 2) perencanaan waktu pelaksanaan dari tiap masing masing kegiatan ekstrakurikuler, 3) Pemetaan peserta didik dan pelatih sesuai bakat dan minat, 4) merumuskan program dan tujuan berdasarkan bakat dan minat, 5) perencanaan Sarana dan Biaya Anggaran. tahapan perencanaan disusun melibatkan stakeholder sekolah seperti guru dan komite sekolah sebagai wakil dari masyarakat.
2. Pengorganisasian pengembangan diri peserta didik melalui kegiatan ekstrakurikuler di SMP Negeri 2 Demak meliputi aspek 1) sumber daya manusia, maka kegiatan pengorganisasiannya adalah mengelompokkan pelatih sesuai dengan program ekskul dan menggali potensi pelatih sesuai tupoksi; 2) pada aspek program kegiatan maka pengorganisasian ini adalah membagi tugas sesuai program kerja serta menetapkan pelatihan sesuai dengan program kegiatan ekskul; 3) pengorganisasian pada aspek sarana perlengkapan meliputi membagi sarpras sesuai kebutuhan ekskul dan

- mengalokasikan sarpras Berdasarkan prioritas; 4) pengorganisasian pada aspek anggaran dengan cara membagi anggaran berdasarkan kebutuhan dan membagi anggaran atas asas keadilan dan transparansi.
3. Pelaksanaan pengembangan diri peserta didik melalui kegiatan ekstrakurikuler di SMP Negeri 2 Demak diantaranya adalah Karate; Pramuka; Kegiatan Ilmiah Remaja; Seni Tari; Basket; Paduan suara; volley; Pencak Silat; Palang Merah Remaja. Sumber daya pendukungnya adalah Pembina dan pelatih yang professional dalam membina kegiatan. Sumber anggaran berasal dari dana BOS dan swadaya peserta ekstrakurikuler. Sarana dan prasarana disesuaikan dengan kebutuhan masing masing kegiatan ekstra pada pengembangan diri siswa.
 4. Pengawasan pengembangan diri peserta didik melalui kegiatan ekstrakurikuler di SMP Negeri 2 Demak dalam bentuk pengawasan internal dilakukan kepala sekolah, dan waka kurikulum. Kemudian pengawasan eksternal dilakukan oleh komite sekolah, dilihat dari teknis pengawasan dilakukan dengan dua pendekatan yaitu pengawasan langsung yang bersifat teknis dan pengawasan tidak langsung dalam bentuk laporan.

DAFTAR PUSTAKA

- Aam Amaliyah, Azwar Rahmat. 2021. Pengembangan Potensi Diri Peserta Didik Melalui Proses Pendidikan. *Attadib: Journal of Elementary Education*, (online), Vol. 5 No 1, (<https://www.jurnalfai-uikabogor.org/index.php/attadib/article/view/926/528>, diakses 10 April 2022).
- Amri, Sofan. 2013. *Peningkatan Mutu Pendidikan Sekolah Dasar dan Menengah dalam Teori Konsep dan Analisis*. Jakarta: Prestasi Pustakarya.
- Badrudin. 2014. *Manajemen peserta Didik*. Jakarta : PT Indeks.
- Darsiah. 2021, Manajemen Ekstrakurikuler Peserta Didikdi Madrasah Aliyah Negeri 1 Merangin, *Al-Aulia: Jurnal Pendidikan dan Ilmu-Ilmu Keislaman*, 7(2), 94-103, (<https://ejournal.stai-tbh.ac.id/al-aulia/article/view/449/275>) diakses tanggal 15 November 2022.
- Departemen Agama. 2015. *Pedoman Kegiatan Pengembangan Diri*. Jakarta: Departemen Agama.
- Herbangan, Siagan. 2016. *Manajemen: Suatu Pengantar*. Semarang: Satya Wacana.
- Djati Juliatriasa dan Jhon Suprihanto. 2016. *Manajemen Umum Sebuah Pengantar* Yogyakarta: BPF.
- Mulyasa. *Manajemen Berbasis Sekolah*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Ely Kurniawati. 2014. Manajemen Kesiswaan Di Sma Negeri Mojoagung Jombang. *Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan*, (online), Vol. 4 No. 4, (<https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/inspirasi-manajemen-pendidikan/article/download/7872/8168>, diakses 9 April 2022).
- Fanani, A.C. 2003. *Studi tentang Metode Belajar Mahasiswa Pendidikan Agama Islam dalam Upaya Pengembangan Diri di Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Ampel Surabaya Periode 2000-2002*. Surabaya: Skripsi fakultas tarbiyah UIN Sunan Ampel Surabaya.
- Hadiyanto, 2013. *Manajemen Peserta didik Bernuansa Pendidikan Karakter*. Jakarta Selatan, Al-Wasath.
- Jaenullah, Sudadi, Yusron Masduki, Rafita Purnama Sari. 2021, Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler Dalam Mengembangkan Minat Dan Bakat Di Smk Negeri 1 Kebumen, *Jurnal Administrasi Manajemen Pendidikan*, *Vol 4, No 1 (2021)*, (<https://jurnal.um-palembang.ac.id/jaeducation/article/view/3340/2302>) diakses tanggal 15 November 2022.
- Kompri. 2015, *Manajemen Pendidikan*, Bandung: Alfabeta.
- Kristiawan, Muhammad. 2017. *Manajemen Pendidikan*. Yogyakarta : CV Budi Utama.
- Kurniadin, Didin. 2012, *Manajemen Pendidikan Konsep dan Prinsip Pengelolaan Pendidikan*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.

- Marmawi. 2009. *Persamaan Gender dalam Pengembangan Diri*. Jurnal Visi Ilmu Pendidikan.
- Moh. Takwil. 2020. Model Program Pengembangan Diri Dalam Mengembangkan Potensi Siswa Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Peterongan Jombang. *El- Banat Jurnal pemikiran dan pendidikan Islam*, (online), Volume 10 Nomor 2 (<http://ejournal.kopertais4.or.id/susi/index.php/elbanat/article/view/3160/2292>, diakses 10 April 2022).
- Muchlisin Riadi. 2020. Pengembangan Diri (Pengertian, Tujuan, Fungsi, Bentuk dan Pelaksanaan).(online), (<https://www.kajianpustaka.com/2020/06/pengembangan-diri.html>, diakses 10 April 2022).
- Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia nomor 81a tahun 2013 tentang Implementasi Kurikulum.*
- Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia nomor 111 tahun 2014 tentang Bimbingan dan Konseling pada Pendidikan dasar dan Pendidikan Menengah.*
- Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia no 7 tahun 2022 tentang standar isi pada pendidikan anak usia dini, jenjang pendidikan dasar dan jenjang pendidikan menengah pasal 1 ayat 2.* JDIH Kemdibud.go.id.
- Prihatin Eka. 2014. *Manajemen Peserta didik*. Bandung : Alfabeta.
- Pusat Kurikulum Badan Penelitian dan Pengembangan Pendidikan Nasional Departemen Pendidikan Nasional 2007 tentang Model dan Contoh Pengembangan diri Sekolah Menengah Pertama.*
- Putra Wijaya, Adi. 2020, *Implementasi Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler Untuk Meningkatkan Minat Dan Bakat Siswa Di Smp Negeri 2 Sukorejo Ponorogo*, Tesis, Institut Agama Islam Negeri (Iain) Ponorogo Pascasarjana.
- Rabbi & Ansar. 2020. Manajemen Kesiswaan Full Day School (Studi Pada Pembinaan Siswa Di Smp Negeri 6 Makassar). (*JAK2P*) *Jurnal Administrasi, Kebijakan, dan Kepemimpinan Pendidikan*, (online) Volume 1 no 1, (<https://ojs.unm.ac.id/JAK2P/article/view/9278>, diakses 9 April 2022).
- Rachman Maman, 2015. *5 Pendekatan Penelitian*. Yogyakarta. Magnum Pustaka Utama.
- Ria Sita Ariska. 2015. *Manajemen Kesiswaan*. Jurnal Manajer pendidikan, (online), Volume 9, Nomor 6, (<https://ejournal.unib.ac.id/index.php/manajerpendidikan/article/view/1223>, diakses 9 April 2022).
- Shalahuddin. 2021. *Manajemen Peserta Didik*. Yogyakarta : Garudhawaca.
- Siti Ubaidah. 2014. Manajemen Ekstrakurikuler Dalam Meningkatkan Mutu Sekolah, Journal article // Al-Fikrah: Jurnal Kependidikan Islam IAIN Sulthan Thaha Saifuddin, Halaman 150, (<https://www.neliti.com/id/publications/56738/manajemen->

ekstrakurikuler-dalam-meningkatkan-mutu-sekolah), diakses tanggal 15 November 2022.

- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: CVAlfabeta.
- Suharsaputra. 2013, *Administrasi Pendidikan*, Bandung: Refika Aditama.
- Sulistyowati, Endah. 2012. *Implementasi Kurikulum Pendidikan Karakter*. Yogyakarta: Citra Aji Parama.
- Syaifuddin. 2005. *Manajemen Lembaga Pendidikan Islam*. Jakarta: Ciputat Press.
- Syaiful, Sagala. 2007. *Manajemen Strategik Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sulistyowati, Endah. 2012. *Implementasi Kurikulum Pendidikan Karakter*. Yogyakarta: Citra Aji Parama.
- Suharsimi Arikunto. 2013. *Pengelolaan Kelas dan Siswa*. Jakarta: CV. Rajawali
- Soewarno Handayaniingrat. 2017. *Pengantar Studi Ilmu Administrasi dan Management*, Jakarta: Bina Aksara
- Siagan Sondang. 2012. *Fungsi-Fungsi Manajemen* Jakarta: Bumi Aksara
- Tarmudji, Tarsis. 2016. *Pengembangan Diri*. Yogyakarta: Liberty Yogyakarta.
- Torang, Syamsir. 2014, *Organisasidan Manajemen*. Bandung: Alfabeta.
- Tumanggor, Amiruddin. 2021. *Manajemen Pendidikan*. Yogyakarta :K-Media.
- Usman, Uzer dan Setyowati, Lilis. 2012. *Upaya Optimalisasi Kegiatan Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Zuhairini dkk, (2013) *Metodologi Pendidikan Agama I*, Solo : Ramadhani.